

Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat

Tarissa Karima Wahdah*, Satya Indra Karsa

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* tarissakarimaaa@gmail.com, satyaindrakarsa@gmail.com

Abstract. The General Elections Commission (KPU) is a national, permanent, and independent election administration institution. In an effort to improve the quality of higher education in order to create graduates who are superior, qualified and highly competitive, the KPU collaborates with the Regional Higher Education Service Institution (LLDIKTI) area 4. Voter education is considered very important and significant in improving the implementation of political and democratic elections. This study aims to determine the communication strategy of the West Java Provincial KPU in collaboration with LLDIKTI region 4. The theory used in this study is the theory of Communication Strategy from Cangara Hafied. This research method uses constructivism paradigm, qualitative method with descriptive approach. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. *The results of this study are, in the process of selecting communicators in this activity, there are high-ranking officials who serve in the KPU, LLDIKTI, as well as teaching lecturers. who will play the role of carrying material to educate students in higher education in this activity. At the message preparation stage, KPU and LLDIKTI do not yet have an appropriate message strategy, because the agreement process has only reached the stage of signing a Memorandum of Understanding (MoU) or a memorandum of understanding. The target of communication in the socialization that will be carried out is young voters who are at the university level because lack of knowledge about elections is one of the factors for implementing this collaboration. The reason the KPU uses social media WhatsApp, Twitter, Instagram and Facebook is because these media are often used today. KPU to disseminate information about the socialization that will be carried out. The information distributed is in the form of narration, visual display of narration, audio, audio-visual, and of course pictures.*

Keywords: Strategy, Collaborate, KPU

Abstrak. Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan sebuah lembaga penyelenggaraan pemilu yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. Dalam upaya melakukan peningkatan mutu pendidikan tinggi guna menciptakan lulusan yang unggul, berkualitas dan juga berdaya saing yang tinggi, KPU melakukan kerjasama dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) wilayah 4. Pendidikan pemilih dirasa sangat penting dan signifikan dalam meningkatkan penyelenggaraan kepemiluan politik dan demokrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi KPU Provinsi Jawa Barat dalam kerjasama yang dilakukan dengan LLDIKTI wilayah 4. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Strategi Komunikasi dari Cangara Hafied. Metode penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu, pada proses pemilihan komunikator dalam kegiatan ini adalah petinggi-petinggi yang menjabat di KPU, LLDIKTI, juga Dosen pengajar. yang akan berperan menjadi pembawa materi untuk mengedukasi mahasiswa di perguruan tinggi di kegiatan ini. Pada tahap penyusunan pesan, KPU dengan LLDIKTI belum memiliki strategi pesan yang sesuai, karena proses kesepakatan baru sampai pada tahap penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) atau nota kesepahaman. Sasaran komunikasi dalam sosialisasi yang akan dilakukan adalah pemilih muda yang berada ditingkat perguruan tinggi karena kurangnya pengetahuan mengenai kepemiluan menjadi salah satu faktor dilaksanakannya kerjasama ini. Alasan KPU menggunakan media sosial WhatsApp, Twitter, Instagram dan Facebook karena media tersebut sering digunakan saat ini. KPU untuk menyebarkan informasi mengenai sosialisasi yang akan dilakukan. Informasi yang disebarakan berupa narasi, tampilan visual narasi, audio, audio visual, dan pastinya gambar.

Kata Kunci: Strategi, Kerjasama, KPU

A. Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu Negara demokrasi terbesar di dunia, perkembangan negara yang demokrasi dapat dilihat dari bukti normatif dan empirik, bukti normatif tersebut dapat dilihat pada Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Sebagai konstitusi negara, UUD 1945 memiliki bukti bahwa Indonesia adalah negara yang demokratis.

Dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat menyebutkan bahwa negara Indonesia merupakan negara yang demokrasi, yang berbunyi “maka disusunlah Kemerdekaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat...” (Penggalian alinea keempat Pembukaan UUD 1945)

Dalam upaya melakukan peningkatan mutu di ranah pendidikan tinggi untuk menciptakan insan yang lulus secara unggul, berkualitas dan juga berdaya saing yang tinggi, KPU melakukan kerjasama dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) wilayah 4.

Ketua divisi sosialisasi pendidikan pemilihan dan partisipasi masyarakat KPU Provinsi Jawa Barat Dr. H. Idham Holik mengatakan bahwa tahun 2021 dan 2022 merupakan tahun konsolidasi KPU bersama lembaga atau instansi, juga stakeholder untuk mempersiapkan pemilu dan pemilihan pada tahun 2024.

Kerjasama yang dilakukan KPU dengan LLDIKTI bertujuan untuk meningkatkan partisipasi, terutama dengan adanya kemungkinan peyalahgunaan potensi yang ada dalam pemilu MUDA. Dengan siklus pemilihan di Indonesia yang diadakan setiap lima tahun sekali, maka pemilu MUDA merupakan mereka yang berusia 17-21 tahun.

Kerjasama yang akan dilakukan oleh KPU dengan LLDIKTI kepada para pemilu MUDA ini dikarenakan mereka masih perlu untuk diedukasi, diajak untuk mengetahui bagaimana cara pemilihan yang baik dan benar, juga diarahkan agar turut aktif dalam menyalurkan hak pilihnya.

KPU bersama LLDIKTI wilayah 4 membuat *Memorandum Of Understanding* (MoU) untuk mewujudkan sebuah kerjasama yang memiliki payung hukum dan pencapaian yang jelas. Riset menjadi salah satu poin penting dalam menciptakan gagasan-gagasan kepemiluan yang akan membantu dalam pemilu dan pemilihan pada tahun 2024.

Kerjasama ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran generasi milenial di Jawa Barat dalam memahami politik dan pemerintahan dengan baik. Pendidikan pemilu dirasa sangat penting dan signifikan dalam meningkatkan penyelenggaraan kepemiluan politik dan demokrasi.

Berdasarkan konteks uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh KPU dalam kerjasama yang dilakukan dengan LLDIKTI. Pada penelitian ini juga memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi pemilihan komunikator yang dilakukan komisi pemilihan umum (KPU) provinsi Jawa Barat dalam kerjasama yang dilakukan dengan LLDIKTI 4
2. Untuk mengetahui strategi penyusunan pesan yang dilakukan komisi pemilihan umum (KPU) provinsi Jawa Barat dalam kerjasama yang dilakukan dengan LLDIKTI 4
3. Untuk mengetahui strategi pemilihan media yang dilakukan komisi pemilihan umum (KPU) provinsi Jawa Barat dalam kerjasama yang dilakukan dengan LLDIKTI 4
4. Untuk mengetahui strategi pendekatan sasaran yang dilakukan komisi pemilihan umum (KPU) provinsi Jawa Barat dalam kerjasama yang dilakukan dengan LLDIKTI 4

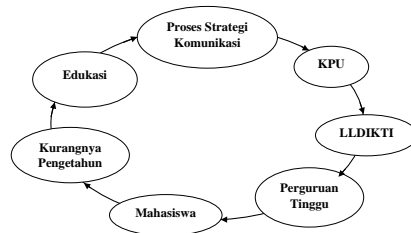
B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini melihat bagaimana tujuan dari peneliti untuk mendeskripsikan secara faktual, sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada dan sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono, 2009 : 188). Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu Kepala bagian hukum, teknis dan hupmas KPU Jabar dan Kepala divisi sosialisasi, pendidikan pemilu dan partisipasi masyarakat. Informan yang telah dipilih oleh peneliti sudah memenuhi kriteria dari penelitian ini yang mengerti dan memahami terkait kebutuhan penelitian. Teknis pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu Pengumpulan data, Reduksi data dan Penyajian data. Penelitian yang akan dilakukan perlu adanya uji keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi sumber. Uji keabsahan data ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana data yang didapatkan sudah benar, lengkap dan valid.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil penelitian di lapangan yang dipaparkan diatas, penulis mendapatkan suatu gambaran dan penjelasan mengenai strategi komunikasi KPU dalam kerjasama yang akan dilakukan dengan LLDIKTI. Kerjasama dalam bentuk sosialisasi ini baru sampai pada tahapan penandatanganan MoU, jadi kegiatan sosialisasinya belum dilakukan.

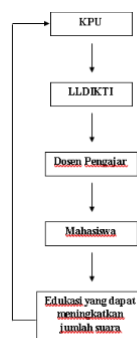


*Model Strategi Komunikasi KPU Provinsi Jawa Barat dalam kerjasama yang dilakukan dengan LLDIKTI Wilayah 4
Sumber: Hasil Olah Peneliti*

Gambar 1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dalam sosialisasi yang dilakukan KPU dengan LLDIKTI menggunakan model diatas dalam melakukan kegiatannya. KPU yang bekerjasama dengan LLDIKTI akan melakukan persetujuan dengan perguruan tinggi, dalam artian kerjasama yang dilakukan akan melibatkan perguruan tinggi untuk ikut andil dalam pelaksanaan sosialisasi ini, perguruan tinggi akan ikut bekerjasama memberikan pemahaman mengenai kepemiluan kepada mahasiswa. Menurut (Cangara, 2014:64) Strategi mempunyai 4 elemen yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal, yaitu:

Strategi Pemilihan Komunikator Yang Dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat Dalam Kerjasama Yang Dilakukan Dengan LLDIKTI Wilayah 4



*KPU Provinsi Jawa Barat dalam kerjasama yang dilakukan dengan LLDIKTI Wilayah 4
Sumber: Hasil Olah Peneliti*

Gambar 2. Strategi Pemilihan Komunikator

KPU, LLDIKTI dan dosen pengajar bertindak sebagai komunikator dalam penyampaian pemahaman mengenai pemilu dikalangan perguruan tinggi yang berarti KPU, LLDIKTI dan dosen pengajar akan bekerjasama dalam pemberian materi kepada mahasiswa. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Cecep, bahwa KPU Kabupaten dan Kota secara langsung bisa bekerjasama dengan perguruan tinggi didaerahnya. KPU dan LLDIKTI telah melakukan penandatanganan MoU yang bertujuan untuk menyepakati kerjasama dalam bentuk sosialisasi

nantinya yang akan dilakukan. Setelah itu, LLDIKTI akan melakukan kerjasama juga dengan perguruan tinggi untuk dapat melakukan sosialisasi nantinya. Menurut Berlo (dalam Cangara, 1962) seorang pakar, komunikasi dari Michigan State University mengatakan bahwa kredibilitas seorang komunikator akan timbul saat mereka memiliki keterampilan berkomunikasi, pengetahuan yang luas mengenai materi yang akan dibawakan, sikap yang jujur dan dapat bersahabat, juga mampu beradaptasi dengan system sosial dan budaya komunikan yang sedang dihadapi.

Jika suatu proses komunikasi tidak berjalan dengan semestinya atau dengan kata lain gagal, maka kesalahan utama bersumber dari komunikator, karena seorang komunikator harus memahami pesan apa yang sedang dibawakan dan bagaimana cara untuk mendekati komunikan yang menjadi target sasaran. Menurut Aristoteles dalam Muslim K (2021:91), kredibilitas komunikator dapat diperoleh apabila komunikator tersebut memiliki ethos, pathos, dan logos. Maka dari itu seorang komunikator harus bisa menunjukkan karakter kepada komunikan sehingga perkataannya dapat dipercaya oleh komunikan.. Seperti yang ditemukan dilapangan, Seorang komunikan harus memiliki daya tarik, simpati dapat tumbuh dari daya tarik yang ditampilkan oleh seorang komunikator. Daya tarik dapat tumbuh dari cara bicara yang sopan, cara berpakaian yang rapih, juga postur tubuh yang percaya diri. Komunikator dalam kegiatan ini adalah petinggi-petinggi yang menjabat di KPU, LLDIKTI, juga Dosen pengajar.

Penyusunan Pesan Yang Dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat Dalam Kerjasama Yang Dilakukan Dengan LLDIKTI WILAYAH 4

Dalam proses komunikasi, komunikator harus menciptakan persamaan kepentingan dengan komunikan, untuk dapat mencapai persamaan kepentingan maka komunikator harus memahami apa yang menjadi faktor utama dilakukannya kegiatan ini. Perumusan stratesi Menyusun pesan harus sangat dipersiapkan dengan sebaik mungkin. Wibur Scramm 1955 dalam Oonong Uchjana 2003:41:42 mengatakan ada beberapa kriteria yang dapat mendukung suksesnya' sebuah pesan dalam berkomunikasi, yaitu pesan dirancang dan disampaikan sedemikian'rupa sehingga pesan tersebut dapat mempengaruhi dan menimbulkan daya tarik komunikan, pesan menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama antara komunikator dengan komunikan sehingga dapat mengerti, pesan'harus membangkitkan kebutuhan pihak komunikan dan menyarankan untuk memperoleh kebutuhan tersebut, dan pesan harus menyarankan'beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan yang layak.

Apabila dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan, sayangnya KPU dengan LLDIKTI belum memiliki strategi pesan yang sesuai, karena proses kesepakatan baru sampai pada tahap penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) atau nota kesepahaman. Dari hasil temuan di lapangan KPU mengatakan bahwa, materi yang akan diberikan kepada pemilih muda berupa pesan yang bersifat edukatif atau mendidik agar apa yang akan disampaikan dapat menjadi ilmu yang baru bagi para pemilih muda. KPU sebagai penyelenggara akan berkonsentrasi sebagai penyelenggara, tetapi untuk mensosialisasikan informasi mengenai pengetahuan kepemiluan dan demokrasi itu juga dimiliki oleh akademisi atau lainnya seperti LLDIKTI.

Dari hasil temuan di lapangan KPU mengatakan bahwa, materi yang akan diberikan kepada pemilih muda berupa pesan yang bersifat edukatif atau mendidik agar apa yang akan disampaikan dapat menjadi ilmu yang baru bagi para pemilih muda. KPU sebagai penyelenggara akan berkonsentrasi sebagai penyelenggara, tetapi untuk mensosialisasikan informasi mengenai pengetahuan kepemiluan dan demokrasi itu juga dimiliki oleh akademisi atau lainnya seperti LLDIKTI.

Pendekatan Sasaran Yang Dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat Dalam Kerjasama Yang Dilakukan Dengan LLDIKTI WILAYAH 4

KPU dan LLDIKTI sudah mengetahui sasaran komunikasinya, sesuai dari hasil wawancara yaitu pemilih muda yang berada ditingkat perguruan tinggi. Sosialisasi mengenai pemilu merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemilu. Sosialisasi yang akan dilakukan dibutuhkan sebagai sarana penyelenggaraan pemilu untuk mendapatkan hasil suara yang maksimal. Nantinya, sosialisasi yang akan dilaksanakan merujuk kepada proses penanaman ilmu-ilmu kepemiluan dan pemilihan yang akan terus dilakukan untuk dapat

mengubah dan memberikan pandangan mengenai pemilihan yang baik juga agar dapat merubah sikap pemilih muda dalam pandangan bahwa pemilihan bukan merupakan suatu hal yang penting.

Menurut Tayibnaxis (200:23-36) dalam muhidin (2009) dalam menilai efektivitas suatu program dibagi menjadi beberapa pendekatan yang menjelaskan berbagai pendekatan evaluasi, yaitu pendekatan eksperimentan, pendekatan yang berorientasi pada tujuan, pendekatan yang berfokus pada keputusan, pendekatan yang berorientasi pada pemakaian, dan pendekatan yang responsif.

Jika dikaitkan dengan hasil temuan, peneliti memilih pendekatan yang berorientasi pada tujuan. Pendekatan ini menggunakan tujuan dari sebuah program sebagai kriteria untuk menentukan sebuah keberhasilan. Karena kurangnya pengetahuan mengenai pemilihan menjadi salah satu faktor dilaksanakannya kerjasama ini.

Dari temuan penelitian hasil wawancara, KPU dan LLDIKTI sangat menghimbau pemilih muda untuk menggunakan hak pilih mereka dengan sebaik mungkin. Sebagai kalangan yang kritis, mahasiswa harus dapat menggunakan haknya dengan bijak, untuk mendapatkan karna menggunakan hak pilih dalam pemilihan merupakan akulturasi dalam mewujudkan negara yang demokratis, sehingga suara yang diberikan menjadi suatu kesatuan yang sistematis.

Strategi Pemilihan Media Yang Dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat Dalam Kerjasama Yang Dilakukan Dengan LLDIKTI WILAYAH 4

Sesuai dengan hasil wawancara, sosialisasi akan dilakukan dengan cara tatap muka, mengenai informasi yang akan diberikan untuk pelaksanaan kegiatan ini disebarkan melalui sosial media. Dalam menghadapi teknologi yang semakin berkembang, KPU tidak tinggal diam, media sosial yang menjadi salah satu perkembangan teknologi saat ini digunakan KPU untuk menyebarkan informasi mengenai sosialisasi yang akan dilakukan.

Merujuk pada teori new media dari Napitulu (2011:16) yang mengatakan bahwa new media merupakan digitalisasi sebuah konsep pemahaman yang mengikuti perkembangan zaman saat ini dan menyangkut teknologi dan sains, dari semula yang bersifat manual menjadi otomatis, juga dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas.

Jika dikaitkan dengan hasil temuan di lapangan, dalam sosialisasi ini, KPU akan menggunakan media sosial WhatsApp, Twitter, Instagram dan Facebook karena media tersebut sering digunakan. Sesuai dengan penelitian yang telah dirangkum oleh KompasTekno dari We Are Social. Waktu yang dihabiskan untuk mengakses internet di Indonesia per harinya mencapai 8 jam 52 menit. Berdasarkan aplikasi yang paling banyak digunakan yaitu Youtube, WhatsApp, Instagram dan Twitter. Maka dari itu pemilihan media yang digunakan dalam sosialisasi yang akan dilakukan ini adalah WhatsApp, Twitter, Instagram dan Facebook. Konten yang akan dibagikan akan berupa narasi, tampilan visual narasi, audio, audio visual, dan pastinya gambar

D. Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan yang sebelumnya sudah dijelaskan dan tujuan yang ingin dicapai, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh KPU dengan LLDIKTI, adalah sebagai berikut:

1. Pada proses pemilihan komunikator, seorang yang berperan untuk menyampaikan pesan harus bisa menunjukan karakter kepada komunikan agar dapat dipercaya oleh komunikan, komunikator harus memiliki kekuatan untuk bisa mengendalikan emosi komunikasinya, komunikator juga harus memiliki kekuatan yang kuat dari argument yang diucapkan. Komunikator mempunyai peran yang penting dalam melakukan komunikasi, maka dari itu seorang komunikator harus memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik, inovatif, dan kreatif. Dalam kegiatan ini yang akan berperan menjadi pembawa materi untuk mengedukasi mahasiswa di perguruan tinggi di kegiatan ini adalah petinggi-petinggi yang menjabat di KPU, LLDIKTI, juga Dosen pengajar.
2. Pada tahap penyusunan pesan, KPU dengan LLDIKTI belum memiliki strategi pesan yang sesuai, karena proses kesepakatan baru sampai pada tahap penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) atau nota kesepahaman. Kegiatan sosialisasinya belum dilaksanakan, tetapi sudah ada perjanjian kerja antara KPU dengan LLDIKTI

yang berisikan mengenai kesepakatan dalam mengadakan kerja sama kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih dalam rangka peningkatan partisipasi pemilih ditingkat perguruan tinggi di Jawa Barat melalui muatan pembelajaran pemilu dan demokrasi yang saling menunjang.

3. Sasaran komunikasi dalam sosialisasi yang akan dilakukan adalah pemilih muda yang berada ditingkat perguruan tinggi. kurangnya pengetahuan mengenai kepemiluan menjadi salah satu faktor dilaksanakannya kerjasama ini, Kerjasama yang dilakukan berupa sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pada pemilihan dan pemilu yang akan datang karena suara yang diberikan oleh pemilih muda sangat perlu untuk diarahkan agar tidak ada kesalahan dalam menyalurkan aspirasinya dalam pemilihan.
4. Alasan KPU menggunakan media sosial WhatsApp, Twitter, Instagram dan Facebook karena media tersebut sering digunakan saat ini. Juga dalam menghadapi teknologi yang semakin berkembang, KPU tidak tinggal diam, media sosial yang menjadi salah satu perkembangan teknologi saat ini digunakan KPU untuk menyebarkan informasi mengenai sosialisasi yang akan dilakukan. Informasi yang disebarkan berupa narasi, tampilan visual narasi, audio, audio visual, dan pastinya gambar.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Allah SWT, orang tua, dosen pembimbing Satya Indra Karsa, Drs., M.I.Kom. Para subjek informan peneliti teman-teman dan narasumber dari KPU yang telah mendukung, membimbing dan membantu dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Asperina, Nindi Nur, Sofyan Aning. (2022). Hubungan antara Iklan Instagram Steak Ranjang dengan Minat Beli Konsumen. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*. 1 (2). 112-118.
- [2] Cangara, Hafied. (2014). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Ed Revisi Cet 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- [3] Kriyantono, R. (2009). *Teknik praktis: riset komunikasi* (edisi pertama, cetakan ke-4). Jakarta: Kencana.
- [4] Muslimin, K., Kom, M. I., & Maswan, M. M. (2021). Kecemasan Komunikasi: Mengatasi Cemas Berkomunikasi di Depan Publik. UNISNU.
- [5] <https://tekno.kompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia?page=all> Diakses pada tanggal 05 Juli 2022, pukul 18:15 wib.
- [6] <https://jabar.kpu.go.id/> Diakses pada tanggal 8 Juli 2022, pukul 10.10 wib.
- [7] <https://www.lldikti4.or.id> Diakses pada tanggal 8 Juli 2022, pukul 12.05 wib.